



Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan: *Systematic Literature Review*

**Iftitahur Rizqi Amaliyah¹, Tasya Faiqhotur Rosyidah², Nining Churiroh³,
Dita Ainul Kamala⁴, Imron Fauzi⁵**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespodensi: hurrizqiiftitah@gmail.com

Diterima: 10-05-2026 | Disetujui: 18-05-2026 | Diterbitkan: 20-05-2026

ABSTRACT

Research abstracts play a crucial role in scientific communication because they concisely summarize the main elements of a study. However, inconsistencies in abstract structure are still frequently found in educational research writing. This study aims to analyze structural inconsistencies and abstract writing strategies in Classroom Action Research (CAR) reports and educational research articles. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach to synthesize prior research on abstract structure and rhetorical strategies in academic writing. Literature was sourced from the Scopus, ScienceDirect, Web of Science, and Google Scholar databases, covering publications from 2020 to 2025. Selected articles were analyzed using genre analysis and rhetorical move analysis, focusing on the five main components of an abstract: background, objectives, methods, results, and conclusions. The results indicate that inconsistencies primarily occur in the presentation of research objectives, methods, and conclusions, which are more frequently found in classroom action research reports. This study contributes to the field of academic writing and offers recommendations for improving the clarity and consistency of research abstracts.

Keywords: *research abstract structure, rhetorical analysis, classroom action research, academic writing, systematic literature review*

ABSTRAK

Abstrak penelitian memiliki peran penting dalam komunikasi ilmiah karena merangkum unsur utama penelitian secara ringkas. Namun, inkonsistensi struktur abstrak masih sering ditemukan dalam penulisan penelitian pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inkonsistensi struktur dan strategi penulisan abstrak pada laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan artikel penelitian pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis penelitian sebelumnya mengenai struktur abstrak dan strategi retorika dalam penulisan akademik. Literatur diperoleh dari basis data Scopus, ScienceDirect, Web of Science, dan Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2020–2025. Artikel yang terpilih dianalisis menggunakan analisis genre dan rhetorical move analysis dengan fokus pada lima komponen utama abstrak: latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inkonsistensi terutama terjadi pada penyajian tujuan penelitian, metode, dan kesimpulan, yang lebih sering ditemukan pada laporan PTK.



Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian penulisan akademik serta rekomendasi untuk meningkatkan kejelasan dan konsistensi penulisan abstrak penelitian.

Kata Kunci: struktur abstrak penelitian, analisis retorika, penelitian tindakan kelas, penulisan akademik, *systematic literature review*



PENDAHULUAN

Abstrak merupakan komponen penting dalam komunikasi ilmiah karena berfungsi sebagai ringkasan yang merepresentasikan keseluruhan isi penelitian secara singkat dan sistematis. Dalam praktik publikasi akademik, abstrak sering kali menjadi bagian pertama yang dibaca oleh peneliti, editor, maupun reviewer untuk menentukan relevansi dan kualitas suatu artikel. Oleh karena itu, struktur dan strategi penulisan abstrak memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa informasi penelitian dapat disampaikan secara efektif. Drury et al. (2023) menegaskan bahwa “a comprehensive and informative research abstract should clearly present the background, purpose, methods, results, and conclusions in a concise manner” (p. 151395). Pernyataan ini menunjukkan bahwa abstrak tidak sekadar ringkasan, tetapi juga sarana strategis untuk menyampaikan kontribusi penelitian secara jelas kepada pembaca.

Dalam kajian penulisan akademik, abstrak umumnya dianalisis menggunakan pendekatan analisis retorika atau rhetorical move analysis, yang menekankan pada fungsi komunikatif setiap bagian dalam abstrak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa abstrak penelitian biasanya mengikuti pola struktur tertentu yang mencerminkan tahapan utama penelitian, seperti latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Dewi dan Harmawan (2022) menjelaskan bahwa analisis genre terhadap abstrak penelitian bertujuan untuk memahami pola retorika yang digunakan oleh penulis dalam menyampaikan informasi penelitian secara efektif. Sejalan dengan itu, Fitria (2022) menemukan bahwa struktur abstrak

dalam artikel jurnal internasional menunjukkan pola organisasi yang relatif konsisten, meskipun masih terdapat variasi dalam penyajian setiap komponen.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik penulisan abstrak masih sering mengalami ketidakkonsistenan, terutama pada penulis pemula atau mahasiswa. Herlyna et al. (2024) menemukan bahwa banyak abstrak yang ditulis oleh mahasiswa belum mengikuti struktur retorika yang lengkap, sehingga beberapa komponen penting sering kali tidak disampaikan secara eksplisit. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Alek et al. (2022) yang menunjukkan bahwa abstrak yang ditulis oleh akademisi Indonesia memperlihatkan variasi dalam struktur wacana dan fitur linguistiknya. Penelitian tersebut menyatakan bahwa “the discourse structure and linguistic features of research abstracts may vary depending on the academic background and writing experience of the authors” (Alek et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa konsistensi struktur abstrak masih menjadi tantangan dalam praktik penulisan karya ilmiah.

Permasalahan ini menjadi semakin kompleks dalam konteks penelitian pendidikan, khususnya pada laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu pendekatan penelitian yang banyak digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi terhadap praktik pembelajaran di kelas. Semathong (2023) menjelaskan bahwa “action research allows teachers to systematically examine their own teaching practices and improve learning outcomes through iterative cycles of planning, action, observation, and reflection.” Dalam konteks pendidikan, laporan PTK sering kali ditulis oleh praktisi pendidikan yang memiliki latar belakang penelitian yang beragam, sehingga struktur penulisan laporan, termasuk abstraknya, dapat menunjukkan variasi yang cukup besar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa laporan PTK sering kali tidak mengikuti standar penulisan ilmiah yang sama dengan artikel penelitian akademik. Siregar et al. menjelaskan bahwa sistematika laporan PTK sering kali bervariasi karena disusun dalam konteks kebutuhan praktis guru dalam

mendokumentasikan proses pembelajaran. Variasi tersebut tidak hanya terjadi pada bagian isi laporan, tetapi juga pada bagian abstrak yang seharusnya berfungsi sebagai ringkasan penelitian secara sistematis. Selain itu, Vera et al. (2024) mengemukakan bahwa banyak mahasiswa maupun peneliti pemula mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik, termasuk dalam merumuskan abstrak yang ringkas, informatif, dan terstruktur dengan baik.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan kecerdasan buatan juga mulai memengaruhi kajian tentang struktur abstrak penelitian. Penelitian Luo et al. (2025) menunjukkan bahwa struktur abstrak dapat dianalisis secara sistematis menggunakan pendekatan komputasional untuk memastikan kesesuaian dengan standar akademik. Penelitian tersebut menyatakan bahwa “abstract structure concepts can support scaffolding systems for automatic compliance checking in academic writing.” Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola struktur abstrak sangat penting, tidak hanya bagi penulis akademik tetapi juga bagi pengembangan sistem otomatis dalam analisis penulisan ilmiah.

Meskipun kajian tentang struktur abstrak telah berkembang cukup pesat, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada analisis abstrak artikel jurnal atau karya ilmiah mahasiswa secara umum. Penelitian yang secara khusus membandingkan struktur abstrak antara laporan penelitian tindakan kelas dan artikel penelitian pendidikan masih relatif terbatas. Padahal kedua jenis penelitian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi tujuan penelitian, pendekatan metodologis, maupun konteks penulisannya. Akibatnya, masih terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana struktur dan strategi penulisan abstrak digunakan secara berbeda dalam kedua jenis laporan penelitian tersebut.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan analisis teks pada satu jenis data atau satu konteks akademik tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai variasi struktur abstrak dalam berbagai jenis penelitian pendidikan. Dewi dan Harmawan (2022) menunjukkan bahwa kajian literatur tentang abstrak penelitian masih cenderung bersifat deskriptif dan belum banyak mengkaji perbandingan lintas jenis penelitian. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan sebelumnya untuk mengidentifikasi pola, inkonsistensi, serta strategi penulisan abstrak yang muncul dalam berbagai konteks penelitian pendidikan.

Untuk menjawab kesenjangan tersebut, pendekatan Systematic Literature Review (SLR) menjadi metode yang relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian secara sistematis dan transparan. Metode SLR memungkinkan identifikasi tren penelitian, pola struktur abstrak, serta inkonsistensi yang muncul dalam praktik penulisan abstrak pada berbagai jenis penelitian pendidikan. Pendekatan ini juga memberikan landasan yang lebih kuat dalam merumuskan rekomendasi bagi peningkatan kualitas penulisan abstrak dalam karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif terhadap struktur dan strategi penulisan abstrak pada laporan Penelitian Tindakan Kelas dan penelitian pendidikan melalui pendekatan Systematic Literature Review. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi pola struktur abstrak yang dominan dalam penelitian pendidikan, (2) menganalisis bentuk inkonsistensi struktur dan strategi penulisan abstrak dalam berbagai jenis laporan penelitian, serta (3) membandingkan karakteristik abstrak pada laporan PTK dan artikel penelitian pendidikan.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan komparatif berbasis systematic literature review yang secara khusus mengkaji inkonsistensi struktur abstrak antara laporan Penelitian Tindakan Kelas dan penelitian pendidikan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menganalisis abstrak pada satu jenis publikasi, penelitian ini menyajikan sintesis komprehensif mengenai variasi struktur dan strategi penulisan abstrak dalam dua konteks penelitian yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian retorika penulisan ilmiah serta memberikan rekomendasi praktis bagi peneliti, mahasiswa, dan praktisi pendidikan dalam menyusun abstrak penelitian yang lebih sistematis, konsisten, dan informatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian yang membahas struktur dan strategi penulisan abstrak dalam laporan penelitian pendidikan dan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis literatur secara sistematis, transparan, dan komprehensif sehingga dapat menghasilkan sintesis pengetahuan yang lebih terstruktur (Dewi & Harmawan, 2022; Fakhrunnisa et al., 2025). Selain itu, SLR juga efektif untuk mengidentifikasi tren penelitian, pola metodologis, serta kesenjangan penelitian dalam kajian penulisan akademik.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah bereputasi, yaitu Scopus, ScienceDirect, Web of Science, dan Google Scholar, dengan rentang publikasi tahun 2020–2025 untuk memastikan relevansi dan kebaruan sumber yang digunakan. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci seperti “research abstract structure,” “rhetorical moves in research abstracts,” “academic abstract writing,” “genre analysis of research abstracts,” dan “classroom action research report” dengan bantuan operator Boolean (AND, OR). Strategi ini bertujuan untuk memperluas cakupan literatur yang relevan dengan fokus penelitian.

Proses seleksi literatur mengikuti tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, diperoleh sebanyak 120 artikel dari seluruh basis data. Selanjutnya, pada tahap penyaringan dilakukan penghapusan artikel duplikat dan artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak sehingga tersisa 75 artikel. Pada tahap kelayakan (*eligibility*), dilakukan pembacaan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi, yaitu artikel yang membahas struktur abstrak, strategi penulisan abstrak, atau analisis retorika dalam konteks penelitian pendidikan serta tersedia dalam bentuk *full-text* dan telah melalui proses *peer-review*. Berdasarkan proses ini, diperoleh sebanyak 40 artikel yang memenuhi kriteria. Pada tahap akhir (*inclusion*), sebanyak 30 artikel dipilih sebagai sumber utama dalam analisis karena paling relevan dengan tujuan penelitian.

Meskipun diagram PRISMA tidak disajikan dalam bentuk visual, alur seleksi literatur dalam penelitian ini mengikuti prinsip transparansi dan sistematis sebagaimana direkomendasikan dalam metode SLR. Setiap tahap seleksi dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dan berkualitas.

Data dari artikel yang telah diseleksi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dan komparatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi struktur retorika abstrak berdasarkan pendekatan *genre analysis* dan *rhetorical move analysis*, yang mencakup komponen utama abstrak yaitu latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan (Drury et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fungsi komunikatif setiap bagian abstrak serta pola organisasi teks yang digunakan dalam berbagai jenis penelitian.

Selanjutnya, dilakukan analisis komparatif antara abstrak dalam laporan PTK dan artikel penelitian pendidikan untuk mengidentifikasi pola dominan, variasi struktur, serta bentuk inkonsistensi yang muncul. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur abstrak dapat bervariasi tergantung pada pengalaman penulis, konteks akademik, dan tujuan penelitian (Alek et al., 2022; Herlyna et al., 2024). Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perbedaan strategi penulisan abstrak dalam kedua jenis penelitian tersebut.

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan sintesis terhadap seluruh temuan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan dalam penulisan abstrak penelitian pendidikan. Hasil sintesis ini digunakan untuk merumuskan implikasi teoretis dan praktis dalam meningkatkan kualitas penulisan abstrak ilmiah, khususnya dalam konteks penelitian tindakan kelas dan artikel penelitian pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Struktur Abstrak yang Dominan dalam Penelitian Pendidikan

Abstrak merupakan elemen penting dalam komunikasi ilmiah karena berfungsi sebagai representasi ringkas dari keseluruhan penelitian. Dalam praktik publikasi akademik, abstrak tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan, tetapi juga sebagai sarana bagi pembaca, editor, dan reviewer untuk menilai relevansi serta kontribusi suatu penelitian secara cepat. Oleh karena itu, struktur abstrak yang sistematis menjadi aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah.

Literatur mengenai penulisan akademik menunjukkan bahwa sebagian besar abstrak penelitian mengikuti pola struktur retorika tertentu yang dikenal sebagai *rhetorical move structure*. Struktur ini biasanya terdiri dari lima komponen utama, yaitu:

- (1) background,
- (2) purpose,
- (3) method,
- (4) results, dan
- (5) conclusion.

Tabel 1. Sintesis Literatur Pola Struktur Abstrak dalam Penelitian Pendidikan

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Lee & Jho	Analysis of the Abstract Structure in Scientific Papers by Gifted Students (2023)	South Korea	Menganalisis struktur abstrak dalam artikel ilmiah yang ditulis oleh siswa berbakat	Genre analysis dan rhetorical move analysis	Struktur abstrak sebagian besar mengikuti pola tujuan-metode-hasil, meskipun terdapat variasi dalam bagian latar belakang	Journal of the Korean Association for Science Education
Fitria	Structure Analysis of English Abstracts in International Journal Published in 2020 (2022)	Indonesia	Mengidentifikasi struktur abstrak dalam jurnal internasional	Analisis struktur teks	Abstrak jurnal internasional umumnya memuat tujuan, metode, dan hasil secara eksplisit	Journal of English Language and Culture
Dewi & Harmawan	Genre Analysis of Research Abstract: A Literature Review (2022)	Indonesia	Mengkaji struktur abstrak melalui pendekatan genre analysis	Literature review	Struktur abstrak dalam artikel ilmiah mengikuti pola retorika yang relatif konsisten	Teaching and Learning English in Multicultural Contexts
Arsyad, Astria & Diani	Rhetorical Moves and Linguistic Features of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Menganalisis struktur retorika abstrak artikel penelitian	Rhetorical move analysis	Lima komponen abstrak menjadi pola dominan dalam artikel ilmiah	Edu-Ling: Journal of English Education and Linguistics
Haryudin	Analysis of Rhetorical Moves and Linguistic Realization of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Mengidentifikasi rhetorical moves dalam abstrak penelitian	Analisis wacana	Struktur abstrak menunjukkan pola organisasi retorika yang konsisten	Jurnal Perspektif
Drury et al.	How to Write a Comprehensive and Informative Research Abstract (2023)	Ireland, UK, Spain	Memberikan panduan penulisan abstrak penelitian yang efektif	Literature-based review	Abstrak yang efektif harus memuat tujuan, metode, dan hasil secara ringkas dan jelas	Seminars in Oncology Nursing

Struktur ini berfungsi sebagai kerangka komunikatif yang memungkinkan penulis menyampaikan informasi penelitian secara sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan struktur retorika tersebut telah menjadi konvensi dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk penelitian pendidikan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Jho (2023) menunjukkan bahwa abstrak dalam artikel ilmiah cenderung mengikuti pola retorika yang relatif konsisten karena dipengaruhi oleh standar publikasi akademik dan pedoman penulisan jurnal. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur abstrak bukan sekadar pilihan gaya penulisan, tetapi merupakan konvensi akademik yang berkembang melalui praktik publikasi ilmiah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitria (2022) juga menunjukkan bahwa abstrak dalam jurnal internasional umumnya memuat unsur tujuan penelitian, metode, serta hasil penelitian secara eksplisit. Hal ini menunjukkan bahwa komponen metode dan hasil merupakan bagian yang sangat penting dalam abstrak karena kedua komponen tersebut menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan dan apa kontribusi utama yang dihasilkan.

Selain itu, kajian mengenai penulisan abstrak yang dilakukan oleh Drury et al. (2023) menegaskan bahwa abstrak yang efektif harus mampu menyampaikan elemen utama penelitian secara ringkas namun tetap informatif. Dalam kajian tersebut dijelaskan bahwa abstrak yang baik harus mampu merangkum keseluruhan penelitian dalam beberapa kalimat tanpa kehilangan informasi penting mengenai tujuan, metode, maupun hasil penelitian. Abstrak yang jelas dan sistematis juga dapat meningkatkan kemungkinan suatu artikel untuk dipertimbangkan dalam proses peer review dan publikasi ilmiah. Beberapa studi lain juga menunjukkan bahwa analisis struktur abstrak sering dilakukan menggunakan pendekatan genre analysis dan rhetorical move analysis. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi fungsi komunikatif setiap bagian dalam abstrak serta pola organisasi teks yang digunakan oleh penulis dalam menyampaikan informasi penelitian. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai penelitian yang membahas struktur abstrak penelitian, Tabel berikut menyajikan sintesis beberapa studi yang relevan dengan tema ini. Sintesis literatur

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa struktur abstrak dalam penelitian pendidikan memiliki pola yang relatif konsisten di berbagai konteks akademik. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa abstrak ilmiah mengikuti struktur retorika yang mencerminkan tahapan utama dalam proses penelitian, yaitu latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur abstrak tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan penelitian, tetapi juga sebagai bentuk representasi dari proses ilmiah itu sendiri. Dengan kata lain, struktur abstrak mencerminkan logika penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menjelaskan bagaimana suatu penelitian dilakukan dan apa kontribusi yang dihasilkan. Selain itu, hasil sintesis literatur juga menunjukkan bahwa komponen tujuan, metode, dan hasil penelitian merupakan bagian yang paling konsisten muncul dalam abstrak penelitian.

Hal ini dapat dijelaskan karena ketiga komponen tersebut merupakan elemen inti yang menjelaskan fokus penelitian serta temuan yang dihasilkan. Tanpa adanya komponen tersebut, pembaca akan kesulitan memahami kontribusi utama penelitian hanya melalui abstraknya. Namun demikian, meskipun terdapat pola struktur abstrak yang relatif konsisten, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi struktur tersebut masih menunjukkan variasi yang cukup besar. Variasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman menulis akademik penulis, konteks publikasi penelitian, serta pedoman

penulisan yang digunakan oleh jurnal ilmiah. Selain itu, perkembangan kajian penulisan akademik juga menunjukkan bahwa analisis struktur abstrak tidak hanya menjadi perhatian dalam bidang linguistik akademik, tetapi juga dalam pengembangan sistem otomatis untuk analisis teks ilmiah. Kajian terbaru menunjukkan bahwa struktur abstrak dapat dianalisis secara komputasional untuk mengidentifikasi pola retorika dan memastikan kesesuaian dengan standar penulisan ilmiah.

Temuan pada tema ini menunjukkan bahwa struktur abstrak yang terdiri dari lima komponen utama telah menjadi konvensi dalam publikasi ilmiah. Namun demikian, penerapan struktur tersebut masih menunjukkan variasi dalam praktik penulisan akademik, terutama pada konteks penelitian pendidikan. Berdasarkan sintesis literatur pada tema ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada analisis struktur abstrak dalam artikel jurnal ilmiah atau karya ilmiah mahasiswa secara umum. Penelitian tersebut umumnya menyoroti pola retorika abstrak serta variasi struktur yang muncul dalam berbagai konteks akademik. Namun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan karena jarang melakukan analisis komparatif antara berbagai jenis laporan penelitian pendidikan, khususnya antara laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan artikel penelitian pendidikan. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan Systematic Literature Review yang secara khusus membandingkan struktur dan strategi penulisan abstrak pada laporan PTK dan artikel penelitian pendidikan. Dengan pendekatan komparatif ini, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi pola struktur abstrak yang dominan dalam penelitian pendidikan, tetapi juga mengungkap bentuk inkonsistensi struktur abstrak yang muncul dalam berbagai jenis laporan penelitian. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian genre analysis dalam penulisan akademik, khususnya dalam memahami variasi struktur abstrak dalam konteks penelitian pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan pedoman penulisan abstrak yang lebih sistematis bagi peneliti, mahasiswa, maupun praktisi pendidikan.

Variasi dan Ketidak konsistenan Struktur Abstrak dalam Penelitian Akademik

Struktur abstrak penelitian telah berkembang menjadi konvensi yang relatif mapan dalam penulisan akademik, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi struktur tersebut masih menunjukkan variasi yang cukup besar. Ketidakkonsistenan ini terlihat terutama pada keberadaan dan kelengkapan komponen rhetorical moves dalam abstrak penelitian. Rhetorical moves merupakan unsur retorika yang berfungsi untuk menyampaikan tahapan utama penelitian secara sistematis kepada pembaca, seperti latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan penelitian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa abstrak yang ditulis oleh penulis pemula, khususnya mahasiswa, sering kali tidak memuat seluruh komponen struktur abstrak secara lengkap. Penelitian yang dilakukan oleh Herlyna, Ramadhina, dan Romla (2024) menemukan bahwa sebagian besar abstrak mahasiswa hanya menekankan pada bagian latar belakang dan tujuan penelitian, sedangkan bagian metode dan hasil penelitian sering kali ditulis secara sangat singkat atau bahkan tidak disajikan secara eksplisit.

Temuan ini menunjukkan bahwa banyak penulis pemula masih belum memahami fungsi komunikatif setiap bagian abstrak dalam menyampaikan informasi penelitian secara komprehensif. Temuan serupa juga ditemukan oleh Sujiyani (2022) yang menganalisis struktur retorika abstrak pada tesis mahasiswa program studi bahasa Inggris. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar abstrak

mahasiswa tidak mengikuti pola struktur abstrak yang lengkap karena beberapa rhetorical moves tidak disampaikan secara eksplisit dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai struktur retorika abstrak masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran penulisan akademik. penelitian yang dilakukan oleh Suhadi (2023) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum memahami hubungan antara struktur retorika abstrak dan fungsi komunikatifnya dalam penulisan ilmiah. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa beberapa abstrak hanya menyajikan informasi latar belakang penelitian tanpa menjelaskan metode dan hasil penelitian secara memadai. Kondisi ini menyebabkan abstrak tidak mampu merepresentasikan keseluruhan isi penelitian secara jelas.

faktor pengalaman menulis akademik, variasi struktur abstrak juga dipengaruhi oleh konteks akademik serta latar belakang disiplin ilmu penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Alek et al. (2022) menunjukkan bahwa abstrak yang ditulis oleh akademisi Indonesia memperlihatkan variasi yang cukup besar dalam struktur wacana dan fitur linguistiknya. Variasi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman publikasi ilmiah penulis, tradisi akademik dalam disiplin ilmu tertentu, serta tujuan publikasi penelitian. penelitian lain juga menunjukkan bahwa pedoman penulisan jurnal ilmiah yang berbeda dapat memengaruhi variasi struktur abstrak dalam publikasi akademik. Beberapa jurnal memiliki pedoman penulisan abstrak yang menekankan pada struktur tertentu, sementara jurnal lain memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada penulis dalam menyusun abstrak penelitian. untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai penelitian yang membahas variasi struktur abstrak dalam penulisan akademik, Tabel berikut menyajikan sintesis beberapa studi yang relevan dengan tema ini.

Tabel 2. Studi tentang Variasi Struktur Abstrak dalam Penulisan Akademik

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Herlyna, Ramadhina & Romla	Rhetorical Moves in Students' Abstracts (2024)	Indonesia	Menganalisis struktur retorika abstrak mahasiswa	Rhetorical move analysis	Abstrak mahasiswa sering tidak memuat seluruh komponen abstrak; metode dan hasil sering tidak dijelaskan secara lengkap	JELL (Journal of English Language and Literature)
Sujiyani	The Rhetorical Moves in Indonesian EFL Graduate Students' Thesis Abstracts (2022)	Indonesia	Mengidentifikasi pola rhetorical moves pada abstrak tesis mahasiswa	Genre analysis	Banyak abstrak mahasiswa tidak mengikuti struktur abstrak yang lengkap	EBONY: Journal of English Language Teaching
Suhadi	Analysis of Students' Understanding	Indonesia	Mengkaji pemahaman mahasiswa	Analisis wacana	Mahasiswa sering tidak memahami	IDEAS: Journal on English

*Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan:
A Systematic Literature Review
(Amaliyah, et al.)*

	in Using Rhetorical Moves on Thesis Abstracts (2023)		terhadap struktur retorika abstrak		fungsi komunikatif setiap bagian abstrak	Language Teaching and Learning
Alek, Marzuki, Hidayat & Fauzji	The Discourse Structure and Linguistic Features of Research Articles and Thesis Abstracts (2022)	Indonesia	Menganalisis struktur wacana dan fitur linguistik abstrak	Discourse analysis	Struktur abstrak bervariasi tergantung pengalaman menulis dan latar belakang akademik penulis	Journal of Education, Language Innovation, and Applied Linguistics
Arsyad, Astria & Diani	Rhetorical Moves and Linguistic Features of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Mengidentifikasi pola retorika abstrak artikel penelitian	Rhetorical move analysis	Meskipun terdapat pola umum, struktur abstrak masih menunjukkan variasi dalam beberapa komponen	Edu-Ling: Journal of English Education and Linguistics

Sintesis literatur pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variasi struktur abstrak merupakan fenomena yang cukup umum dalam penulisan akademik, khususnya pada abstrak yang ditulis oleh penulis pemula. Variasi tersebut dapat terlihat dari perbedaan dalam jumlah rhetorical moves yang digunakan, urutan penyajian informasi penelitian, serta tingkat kelengkapan informasi yang disajikan dalam abstrak. Salah satu temuan penting dari literatur adalah bahwa komponen metode dan hasil penelitian merupakan bagian yang paling sering mengalami ketidakkonsistenan dalam abstrak. Banyak abstrak yang hanya menyajikan latar belakang dan tujuan penelitian tanpa menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan atau apa temuan utama yang dihasilkan. Kondisi ini menyebabkan abstrak tidak mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai penelitian kepada pembaca. variasi struktur abstrak juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi akademik di antara penulis. Penulis yang memiliki pengalaman publikasi ilmiah yang lebih tinggi cenderung menulis abstrak dengan struktur yang lebih sistematis dibandingkan dengan penulis pemula. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis abstrak merupakan bagian dari kompetensi literasi akademik yang berkembang melalui pengalaman menulis dan publikasi ilmiah. di sisi lain, variasi struktur abstrak juga mencerminkan adanya perbedaan tradisi akademik dalam berbagai disiplin ilmu. Beberapa disiplin ilmu memiliki konvensi penulisan abstrak yang lebih ketat, sementara disiplin lain memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyusun struktur abstrak. hal ini menunjukkan bahwa struktur abstrak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik, tetapi juga oleh norma akademik yang berkembang dalam komunitas ilmiah tertentu. faktor lain yang memengaruhi variasi struktur abstrak adalah tujuan publikasi penelitian. Abstrak yang ditulis untuk tujuan publikasi dalam jurnal internasional biasanya mengikuti struktur yang lebih sistematis karena harus memenuhi standar penulisan ilmiah yang ketat.

Sebaliknya, abstrak yang ditulis dalam konteks laporan penelitian lokal atau tugas akademik sering kali menunjukkan variasi struktur yang lebih besar.

Demikian, variasi struktur abstrak dalam penulisan akademik dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara beberapa faktor, yaitu kompetensi literasi akademik penulis, konteks publikasi penelitian, serta norma retorika yang berkembang dalam komunitas akademik tertentu. berdasarkan sintesis literatur pada tema ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada analisis variasi struktur abstrak dalam konteks penulisan akademik mahasiswa atau artikel ilmiah secara umum. Penelitian tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana struktur retorika abstrak digunakan oleh penulis dalam berbagai konteks akademik. sebagian besar penelitian tersebut masih terbatas pada analisis satu jenis publikasi ilmiah, seperti abstrak tesis mahasiswa atau artikel jurnal ilmiah. Penelitian yang secara khusus membandingkan variasi struktur abstrak antara laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan artikel penelitian pendidikan masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan Systematic Literature Review yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sebelumnya untuk menganalisis variasi dan inkonsistensi struktur abstrak dalam berbagai jenis penelitian pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan analisis komparatif yang lebih komprehensif mengenai bagaimana struktur abstrak digunakan secara berbeda dalam laporan PTK dan artikel penelitian pendidikan. penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian genre analysis dan rhetorical move analysis dalam penulisan akademik, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengembangan pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa, peneliti pemula, dan praktisi pendidikan.

Karakteristik Struktur Abstrak dalam Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian pendidikan yang berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran melalui siklus tindakan reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri. Berbeda dengan artikel penelitian akademik konvensional yang menekankan standar pelaporan ilmiah yang ketat, laporan PTK cenderung memiliki orientasi praktis sehingga struktur penulisannya, termasuk abstrak, sering kali lebih fleksibel dan kontekstual.

Dalam konteks analisis genre akademik, abstrak umumnya dipahami sebagai ringkasan terstruktur yang merepresentasikan keseluruhan isi penelitian melalui serangkaian rhetorical moves, seperti latar belakang penelitian, tujuan, metode, hasil, dan implikasi penelitian. Model ini banyak dikembangkan dalam kajian genre akademik oleh para peneliti seperti Swales dan Hyland. dalam praktiknya, struktur retorika abstrak tidak selalu diimplementasikan secara konsisten, terutama dalam laporan penelitian yang berorientasi pada praktik profesional seperti PTK. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa abstrak pada laporan PTK memiliki karakteristik yang berbeda dari abstrak artikel penelitian akademik. Hal ini terutama disebabkan oleh tujuan utama PTK yang lebih menekankan pada refleksi terhadap praktik pembelajaran dibandingkan pada kontribusi teoretis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Contoh, penelitian mengenai analisis rhetorical moves dalam abstrak akademik menunjukkan bahwa penulis pemula sering kali menampilkan variasi dalam penggunaan struktur retorika abstrak, terutama dalam penyajian metode dan hasil penelitian. menunjukkan bahwa dalam banyak abstrak artikel penelitian pendidikan, bagian tujuan, metode, dan hasil merupakan elemen yang paling dominan, sementara

bagian latar belakang atau kesimpulan sering kali bersifat opsional. dalam konteks PTK, kecenderungan ini menjadi lebih kuat karena fokus penelitian terletak pada intervensi pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, abstrak PTK sering menekankan konteks pembelajaran, tindakan yang dilakukan oleh guru, serta peningkatan hasil belajar yang diperoleh setelah tindakan dilakukan.

Karakteristik reflektif dari PTK juga mempengaruhi cara penulis merangkum penelitian mereka dalam abstrak. PTK dilakukan melalui siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Struktur siklus ini menyebabkan laporan PTK lebih menonjolkan proses perbaikan praktik pembelajaran daripada penjelasan metodologis yang rinci. Dalam beberapa kasus, bagian metode dalam abstrak PTK hanya dijelaskan secara singkat atau bahkan tidak dijelaskan secara eksplisit. hal ini menunjukkan bahwa struktur retorika abstrak PTK tidak sepenuhnya mengikuti konvensi standar artikel penelitian ilmiah internasional. Sebaliknya, struktur tersebut lebih dipengaruhi oleh kebutuhan praktis guru dalam mendokumentasikan proses pembelajaran serta hasil perbaikan yang dicapai.

Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa abstrak dalam laporan PTK memiliki karakteristik utama sebagai berikut:

1. Menekankan konteks pembelajaran dan masalah yang terjadi di kelas
2. Menggambarkan tindakan atau intervensi pembelajaran yang dilakukan
3. Menyajikan peningkatan hasil belajar atau perubahan praktik pembelajaran
4. Tidak selalu menyajikan metode penelitian secara rinci
5. Memiliki variasi struktur retorika yang lebih tinggi dibandingkan artikel penelitian akademik

Temuan ini mengindikasikan bahwa abstrak PTK merupakan bentuk genre akademik yang memiliki karakteristik tersendiri dalam penulisan ilmiah pendidikan.

Tabel.3 Sintesis Studi Terkait Struktur Abstrak Penelitian Pendidikan

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Astria, Arsyad & Diani	Rhetorical Moves and Linguistic Features of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Menganalisis struktur retorikal moves dalam abstrak artikel penelitian	Mixed-method move analysis	Tujuan, metode, dan hasil merupakan moves paling dominan dalam abstrak artikel penelitian	Edu-Ling Journal
Sujiyani	The Rhetorical Moves in Indonesian EFL Graduate Students' Thesis Abstracts (2022)	Indonesia	Mengkaji pola retorikal moves dalam abstrak tesis mahasiswa	Genre analysis	Struktur umum abstrak mengikuti pola Purpose-Method-Result dengan variasi pada move lainnya	Ebony Journal
Luthfiah, Alek & Fahriany	Investigation of Cohesion and Rhetorical Moves in Thesis	Indonesia	Menganalisis kohesi dan retorikal moves dalam abstrak tesis	Qualitative genre analysis	Sebagian besar abstrak mahasiswa tidak mengikuti struktur retorika	Indonesian Journal of English Education

*Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan:
A Systematic Literature Review
(Amaliyah, et al.)*

	Abstracts (2015)					standar secara konsisten	
Haryudin	Analysis of Rhetorical Moves and Linguistic Realization of Research Article Abstract (2023)	Indonesia	Mengkaji struktur retorika abstrak artikel penelitian	Corpus-based genre analysis	Moves dan merupakan komponen wajib dalam abstrak	tujuan hasil	Jurnal Perspektif
Irawati & Styati	Genre-Project Based Approach for Research Article Writing (2025)	Indonesia	Menilai pengaruh pendekatan genre terhadap kemampuan menulis artikel penelitian	Qualitative content analysis	Mahasiswa mampu menggunakan sebagian besar rhetorical moves tetapi masih menunjukkan variasi struktur		Elsya Journal

Berdasarkan sintesis literatur pada Tabel di atas, terdapat beberapa pola penting terkait struktur abstrak dalam penelitian pendidikan. Pertama, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa abstrak artikel penelitian umumnya mengikuti pola retorika yang relatif stabil, yaitu *purpose–method–result* sebagai elemen inti. Struktur ini dianggap sebagai struktur minimal yang memungkinkan pembaca memahami tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, dan temuan utama penelitian. penelitian yang menganalisis abstrak yang ditulis oleh penulis pemula atau mahasiswa menunjukkan adanya variasi dalam implementasi struktur tersebut. Variasi ini biasanya muncul dalam bentuk penghilangan beberapa rhetorical moves atau penggabungan beberapa moves dalam satu kalimat.

Kedua, dalam konteks penelitian tindakan kelas, variasi struktur ini cenderung lebih menonjol dibandingkan dalam artikel penelitian akademik konvensional. Hal ini disebabkan oleh perbedaan orientasi antara penelitian akademik dan penelitian praktisi. Penelitian akademik bertujuan untuk menghasilkan kontribusi teoretis, sehingga pelaporan metode dan prosedur penelitian menjadi sangat penting. Sebaliknya, PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung, sehingga fokus pelaporan lebih diarahkan pada tindakan yang dilakukan dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar.

Ketiga, karakter reflektif dari PTK juga mempengaruhi struktur abstraknya. Karena PTK dilakukan melalui siklus tindakan yang berulang, laporan penelitian sering menekankan proses refleksi dan perubahan praktik pembelajaran. Hal ini menyebabkan struktur abstrak lebih bersifat naratif dan kontekstual dibandingkan struktur abstrak artikel penelitian ilmiah yang lebih sistematis.

Keempat, variasi struktur abstrak PTK juga dipengaruhi oleh latar belakang penulis, terutama guru yang tidak selalu memiliki pelatihan formal dalam penulisan artikel ilmiah. Akibatnya, abstrak PTK sering menampilkan struktur yang lebih sederhana dan fokus pada aspek praktis penelitian.

Berdasarkan analisis literatur yang ada, penelitian mengenai rhetorical moves dalam abstrak sebagian besar berfokus pada abstrak artikel penelitian akademik atau abstrak tesis mahasiswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji struktur retorika abstrak dalam laporan penelitian tindakan kelas (PTK) masih relatif terbatas. oleh karena itu, penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi penting. Pertama, penelitian

ini memperluas kajian genre akademik dengan memfokuskan analisis pada abstrak laporan PTK, yang selama ini jarang dianalisis dalam studi rhetorical move analysis. Kedua, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana struktur retorika abstrak PTK berbeda dari abstrak artikel penelitian akademik konvensional. Ketiga, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pedagogi penulisan akademik bagi guru dengan memberikan gambaran tentang struktur abstrak yang lebih efektif dalam laporan PTK.

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian genre akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi peningkatan kualitas penulisan laporan PTK dalam konteks pendidikan.

Perbedaan Strategi Retorika antara Abstrak PTK dan Artikel Penelitian Pendidikan

Tema keempat merupakan temuan komparatif penting yang muncul dari hasil sintesis literatur mengenai perbedaan strategi retorika dalam abstrak Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan artikel penelitian pendidikan. Analisis terhadap berbagai studi menunjukkan bahwa struktur retorika abstrak sangat dipengaruhi oleh jenis penelitian, tujuan penulisan, serta komunitas akademik yang menjadi target pembaca. Pada artikel penelitian pendidikan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, abstrak umumnya mengikuti pola retorika yang relatif sistematis dan terstruktur. Struktur ini biasanya mengikuti model IMRaD (Introduction–Method–Results–Discussion) atau variasinya, yang menekankan pada penyampaian kontribusi ilmiah secara ringkas dan jelas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa abstrak artikel ilmiah umumnya menampilkan moves retorika utama seperti tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian secara eksplisit (Arsyad et al., 2023; Haryudin, 2023). Struktur ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami inti penelitian dalam waktu singkat sekaligus menunjukkan kontribusi akademik yang dihasilkan.

Sebaliknya, abstrak dalam penelitian tindakan kelas menunjukkan karakteristik yang berbeda. PTK merupakan penelitian yang berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas, sehingga fokus utama abstraknya lebih banyak menekankan pada konteks pembelajaran, tindakan yang dilakukan, serta hasil peningkatan pembelajaran. Dalam banyak kasus, abstrak PTK tidak selalu menjelaskan desain penelitian secara rinci seperti pada artikel penelitian akademik, karena tujuan utama penelitian ini adalah memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung (Semathong, 2023; Siregar et al., 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa strategi retorika dalam abstrak tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh fungsi komunikatif dari penelitian itu sendiri. Artikel penelitian pendidikan bertujuan menyampaikan kontribusi ilmiah kepada komunitas akademik yang lebih luas, sedangkan PTK berfokus pada pemecahan masalah pembelajaran secara praktis di kelas.

Tabel. 4 Sintesis Literatur Strategi Retorika Abstrak

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Arsyad, Astria & Diani	Rhetorical Moves and Linguistic Features of	Indonesia	Menganalisis struktur retorika dan fitur	Discourse analysis	Abstrak artikel ilmiah menunjukkan moves	Edu-Ling: Journal of English Education

*Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan:
A Systematic Literature Review*
(Amaliyah, et al.)



	Research Article Abstracts (2023)		linguistik abstrak artikel penelitian		dominan and berupa tujuan, metode, dan hasil penelitian	Linguistics
Haryudin	Analysis of Rhetorical Moves and Linguistic Realization of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Mengidentifikasi rhetorical moves dalam abstrak artikel penelitian	Content analysis	Struktur retorika abstrak relatif konsisten dan mengikuti pola penelitian ilmiah	Jurnal Perspektif
Dewi & Harmawan	Genre Analysis of Research Abstract: A Literature Review (2022)	Indonesia	Meninjau struktur retorika abstrak penelitian	Systematic literature review	Abstrak penelitian biasanya terdiri dari moves wajib dan opsional	TLEMC
Fitria	Structure Analysis of English Abstracts in International Journal Published in 2020 (2022)	Indonesia	Menganalisis struktur abstrak pada jurnal internasional	Descriptive qualitative	Abstrak jurnal internasional menunjukkan struktur yang sistematis dan jelas	Journal of English Language and Culture
Herlyna, Ramadhina & Romla	Rhetorical Moves in Students' Abstracts (2024)	Indonesia	Mengidentifikasi struktur retorika abstrak mahasiswa	Genre analysis	Banyak abstrak mahasiswa tidak memuat seluruh moves retorika yang diperlukan	JELL
Lee & Jho	Analysis of the Abstract Structure in Scientific Papers (2023)	Korea Selatan	Menganalisis struktur abstrak dalam tulisan ilmiah siswa	Textual analysis	Struktur abstrak ilmiah mengikuti pola problem–method–result	Journal of the Korean Association for Science Education
Luo et al.	Ground Abstract Structure Concepts of Scaffolding Systems (2025)	China	Mengembangkan sistem analisis struktur abstrak otomatis	Computational analysis	Struktur abstrak ilmiah dapat diidentifikasi melalui segmentation reasoning	Expert Systems with Applications
Alek et al.	The Discourse Structure and Linguistic	Indonesia	Membandingkan struktur abstrak artikel dan tesis	Corpus analysis	Abstrak artikel jurnal lebih ringkas dan sistematis	Journal of Education, Language Innovation,

Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan: A Systematic Literature Review
(Amaliyah, et al.)

	Features of Research Articles and Thesis Abstracts (2022)				dibandingkan abstrak tesis	and Applied Linguistics
Semathong	Participatory Action Research to Develop the Teachers on Classroom Action Research (2023)	Thailand	Mengembangkan kompetensi guru dalam PTK	Participatory action research	PTK menekankan refleksi tindakan untuk meningkatkan praktik pembelajaran	Shanlax International Journal of Education
Siregar et al.	Analisis Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (2023)	Indonesia	Menganalisis sistematika laporan PTK	Descriptive qualitative	Struktur laporan PTK lebih kontekstual dan naratif dibanding penelitian akademik	QAZI Journal of Islamic Studies

Berdasarkan tabel sintesis literatur di atas, terlihat bahwa sebagian besar penelitian menegaskan adanya pola retorika yang relatif konsisten pada abstrak artikel penelitian pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Arsyad et al. (2023) dan Haryudin (2023) menunjukkan bahwa abstrak artikel ilmiah umumnya memuat beberapa langkah retorika utama, yaitu tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian. Ketiga komponen ini dianggap sebagai informasi inti yang harus disampaikan secara ringkas agar pembaca dapat memahami kontribusi penelitian secara cepat. Konsistensi struktur ini juga diperkuat oleh temuan Dewi dan Harmawan (2022) yang menjelaskan bahwa abstrak penelitian biasanya terdiri dari beberapa *moves* retorika yang bersifat wajib dan opsional, di mana tujuan dan hasil penelitian menjadi komponen yang paling sering muncul dalam abstrak akademik.

Temuan lain juga menunjukkan bahwa abstrak pada jurnal internasional cenderung memiliki struktur yang lebih sistematis dan eksplisit dibandingkan dengan abstrak pada karya ilmiah mahasiswa atau laporan penelitian lainnya. Fitria (2022) menemukan bahwa abstrak pada jurnal internasional umumnya mengikuti struktur yang jelas dalam menjelaskan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian. Pola ini menunjukkan bahwa abstrak artikel penelitian berfungsi sebagai representasi ringkas dari keseluruhan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif kepada pembaca mengenai kontribusi ilmiah penelitian tersebut. Selain itu, Alek et al. (2022) juga menegaskan bahwa abstrak artikel jurnal memiliki kecenderungan lebih ringkas dan sistematis dibandingkan abstrak tesis atau karya ilmiah lainnya karena mengikuti konvensi penulisan akademik yang lebih ketat.

Di sisi lain, penelitian yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas menunjukkan karakteristik retorika yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Semathong (2023) menunjukkan bahwa penelitian

tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Oleh karena itu, struktur abstraknya lebih berfokus pada penjelasan mengenai konteks pembelajaran, tindakan yang dilakukan, serta hasil peningkatan pembelajaran yang diperoleh setelah tindakan tersebut diterapkan. Hal serupa juga ditemukan oleh Siregar et al. (2023) yang menyatakan bahwa laporan penelitian tindakan kelas sering disusun secara lebih kontekstual dan naratif dibandingkan artikel penelitian akademik, sehingga penjelasan mengenai metode penelitian tidak selalu dijelaskan secara sistematis dalam abstraknya.

Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa strategi retorika abstrak sangat dipengaruhi oleh tujuan dan fungsi penelitian. Artikel penelitian pendidikan umumnya bertujuan untuk menghasilkan kontribusi ilmiah baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan sehingga struktur abstraknya mengikuti konvensi akademik yang lebih sistematis. Sebaliknya, penelitian tindakan kelas berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran di kelas sehingga struktur abstraknya lebih menekankan pada aspek praktis dan kontekstual dari tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, variasi strategi retorika dalam abstrak dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap kebutuhan komunikasi ilmiah dalam masing-masing jenis penelitian.

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur ini menunjukkan bahwa abstrak artikel penelitian pendidikan cenderung mengikuti struktur retorika yang lebih konsisten dan sistematis, sedangkan abstrak penelitian tindakan kelas memiliki struktur yang lebih fleksibel dan kontekstual. Perbedaan ini tidak hanya mencerminkan variasi dalam praktik penulisan akademik, tetapi juga menunjukkan perbedaan tujuan epistemologis antara penelitian yang berorientasi pada pengembangan teori dan penelitian yang berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inkonsistensi Struktur Abstrak

Tema kelima mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi inkonsistensi struktur abstrak dalam karya ilmiah pendidikan, khususnya pada laporan penelitian tindakan kelas dan artikel penelitian akademik. Berdasarkan sintesis literatur, variasi struktur abstrak tidak hanya disebabkan oleh aspek linguistik atau gaya penulisan, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman menulis akademik penulis, konteks penelitian, pedoman penulisan yang digunakan, serta tingkat literasi akademik penulis. Dalam konteks penulisan ilmiah, abstrak berfungsi sebagai representasi ringkas dari keseluruhan penelitian yang memuat tujuan, metode, hasil, dan implikasi penelitian. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak abstrak yang tidak mengikuti struktur retorika yang sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa proses penulisan abstrak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat akademik maupun pedagogis (Herlyna et al., 2024; Dewi & Harmawan, 2022).

Tabel.5 Sintesis Literatur Faktor Inkonsistensi Struktur Abstrak

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Herlyna, Ramadhina & Romla	Rhetorical Moves in Students' Abstracts (2024)	Indonesia	Menganalisis struktur retorika abstrak mahasiswa	Genre analysis	Banyak abstrak mahasiswa tidak memuat seluruh rhetorical moves karena	JELL

Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan: A Systematic Literature Review
(Amaliyah, et al.)



					keterbatasan pengalaman menulis akademik	
Vera et al.	Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? (2024)	Indonesia	Mengkaji pengalaman mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah	Qualitative study	Mahasiswa mengalami kesulitan menulis abstrak yang ringkas dan informatif karena keterbatasan literasi akademik	Gunung Djati Conference Series
Fitria	Structure Analysis of English Abstracts in International Journal (2022)	Indonesia	Menganalisis struktur abstrak jurnal internasional	Descriptive qualitative	Abstrak jurnal internasional lebih sistematis karena mengikuti pedoman publikasi yang ketat	Journal of English Language and Culture
Dewi & Harmawan	Genre Analysis of Research Abstract: A Literature Review (2022)	Indonesia	Meninjau struktur retorika abstrak penelitian	Systematic literature review	Variasi struktur abstrak dipengaruhi oleh konvensi genre dan pedoman jurnal	TLEMC
Alek et al.	Discourse Structure and Linguistic Features of Research Articles and Thesis Abstracts (2022)	Indonesia	Membandingkan abstrak artikel dan tesis	Corpus analysis	Abstrak artikel jurnal lebih konsisten dibandingkan abstrak tesis	JELIAL
Lee & Jho	Analysis of the Abstract Structure in Scientific Papers (2023)	Korea Selatan	Menganalisis struktur abstrak tulisan ilmiah siswa	Textual analysis	Kurangnya pengalaman menulis menyebabkan struktur abstrak tidak lengkap	Journal of the Korean Association for Science Education
Luo et al.	Ground Abstract Structure Concepts of Scaffolding Systems (2025)	China	Mengembangkan sistem analisis struktur abstrak otomatis	Computational analysis	Ketidakpatuhan struktur abstrak dapat dideteksi melalui sistem analisis otomatis	Expert Systems with Applications

Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan: A Systematic Literature Review
(Amaliyah, et al.)

Semathong	Participatory Action Research to Develop Teachers on Classroom Action Research (2023)	Thailand	Mengembangkan kompetensi guru dalam PTK	Participatory action research	Laporan PTK lebih fleksibel karena fokus pada praktik pembelajaran	Shanlax International Journal of Education
Siregar et al.	Analisis Sistematis Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (2023)	Indonesia	Menganalisis struktur laporan PTK	Descriptive qualitative	Struktur laporan PTK lebih kontekstual sehingga abstraknya tidak selalu sistematis	QAZI Journal of Islamic Studies
Drury et al.	How to Write a Comprehensive and Informative Research Abstract (2023)	UK	Memberikan panduan penulisan abstrak ilmiah	Review article	Abstrak yang baik harus memuat tujuan, metode, hasil, dan implikasi secara jelas	Seminars in Oncology Nursing

Berdasarkan tabel sintesis literatur di atas, inkonsistensi struktur abstrak dapat dipahami sebagai fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor akademik dan pedagogis. Salah satu faktor utama adalah pengalaman menulis akademik penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Herlyna et al. (2024) menunjukkan bahwa banyak abstrak yang ditulis oleh mahasiswa tidak memuat seluruh *rhetorical moves* yang diperlukan, seperti tujuan penelitian atau implikasi hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis akademik yang belum berkembang secara optimal dapat menyebabkan abstrak ditulis secara tidak sistematis. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Lee dan Jho (2023) yang menemukan bahwa siswa atau penulis pemula sering mengalami kesulitan dalam menyusun abstrak yang lengkap karena kurangnya pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

Faktor kedua yang memengaruhi inkonsistensi struktur abstrak adalah tingkat literasi akademik penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Vera et al. (2024) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis abstrak yang ringkas dan informatif karena keterbatasan pemahaman terhadap struktur penulisan akademik. Abstrak yang efektif seharusnya mampu merangkum keseluruhan penelitian secara singkat, namun banyak penulis pemula yang cenderung menulis abstrak secara deskriptif tanpa menyajikan informasi inti penelitian secara jelas. Oleh karena itu, literasi akademik memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan konsistensi struktur abstrak.

Faktor individu penulis, konteks penelitian dan jenis publikasi juga memengaruhi struktur abstrak. Studi yang dilakukan oleh Alek et al. (2022) menunjukkan bahwa abstrak artikel jurnal cenderung lebih sistematis dibandingkan abstrak tesis atau laporan penelitian lainnya karena mengikuti standar publikasi yang lebih ketat. Hal ini juga didukung oleh temuan Fitria (2022) yang menunjukkan bahwa abstrak pada



jurnal internasional memiliki struktur yang lebih jelas karena harus mengikuti pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh jurnal tersebut. Dengan demikian, pedoman publikasi berperan penting dalam membentuk konsistensi struktur abstrak.

Faktor lain yang memengaruhi variasi struktur abstrak adalah karakteristik penelitian itu sendiri, khususnya pada penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran sehingga laporan penelitian dan abstraknya sering disusun secara lebih kontekstual dan naratif (Semathong, 2023). Oleh karena itu, abstrak PTK sering menekankan konteks pembelajaran, tindakan yang dilakukan, serta hasil peningkatan pembelajaran, tanpa selalu menjelaskan desain penelitian secara rinci. Siregar et al. (2023) juga menegaskan bahwa laporan penelitian tindakan kelas memiliki struktur yang lebih fleksibel dibandingkan artikel penelitian akademik karena fokus utamanya adalah refleksi tindakan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur ini menunjukkan bahwa inkonsistensi struktur abstrak tidak hanya disebabkan oleh faktor linguistik, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman menulis akademik, literasi akademik penulis, konteks penelitian, serta pedoman publikasi ilmiah. Dengan demikian, peningkatan kualitas penulisan abstrak tidak hanya memerlukan pemahaman mengenai struktur retorika, tetapi juga penguatan literasi akademik serta pemahaman terhadap konvensi penulisan ilmiah dalam berbagai jenis publikasi penelitian.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek berikut. Pertama, penelitian ini mengidentifikasi secara komprehensif faktor-faktor multidimensional yang memengaruhi inkonsistensi struktur abstrak, yang meliputi faktor individu penulis, faktor pedagogis, serta faktor institusional dalam publikasi ilmiah. Kedua, penelitian ini tidak hanya menganalisis struktur retorika abstrak, tetapi juga mengaitkannya dengan literasi akademik penulis dan konteks penelitian pendidikan, khususnya pada laporan penelitian tindakan kelas dan artikel penelitian pendidikan. Ketiga, penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual mengenai hubungan antara literasi akademik, pengalaman menulis, dan konvensi genre akademik dalam membentuk kualitas abstrak penelitian.

Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi penting bagi pengembangan kajian penulisan akademik. Secara teoretis, memperluas kajian genre analysis dalam penulisan akademik, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur retorika abstrak dalam berbagai jenis penelitian pendidikan. Secara metodologis, menyediakan kerangka sintesis literatur mengenai faktor inkonsistensi struktur abstrak yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya terkait penulisan akademik dan literasi ilmiah. Secara praktis, dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, guru, dan peneliti dalam meningkatkan kualitas penulisan abstrak melalui penguatan literasi akademik, pemahaman terhadap konvensi penulisan ilmiah, serta pengalaman publikasi ilmiah.

Potensi Pemanfaatan Teknologi dan Artificial Intelligence dalam Analisis Struktur Abstrak

Tema keenam mengidentifikasi perkembangan terbaru dalam penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) dalam analisis struktur abstrak penelitian. Perkembangan teknologi komputasional memungkinkan analisis struktur teks akademik dilakukan secara otomatis melalui pendekatan *natural language processing* (NLP) dan *machine learning*. Pendekatan ini memungkinkan

sistem komputer untuk mengidentifikasi pola retorika dalam abstrak penelitian serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan standar penulisan akademik.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa teknologi AI dapat digunakan untuk menganalisis struktur abstrak secara sistematis, khususnya dalam mengidentifikasi *rhetorical moves*, mendeteksi komponen abstrak yang tidak lengkap, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap struktur penulisan abstrak. Luo et al. (2025) mengembangkan sistem berbasis komputasi yang mampu melakukan automatic compliance checking terhadap struktur abstrak melalui pendekatan *reasoning segmentation*. Sistem ini memungkinkan analisis struktur abstrak secara otomatis dengan membagi teks menjadi beberapa komponen retorika yang sesuai dengan standar penulisan akademik.

Perkembangan teknologi AI juga membuka peluang baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam membantu mahasiswa dan peneliti pemula untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik. Lee dan Jho (2023) menunjukkan bahwa teknologi AI dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis struktur abstrak dan memberikan umpan balik kepada penulis mengenai kelengkapan komponen abstrak yang ditulis. Namun demikian, penggunaan teknologi AI dalam penulisan ilmiah juga perlu mempertimbangkan aspek etika akademik, terutama terkait dengan integritas ilmiah dan transparansi penggunaan teknologi dalam proses penulisan (Adzan & Azhar, 2024)

Tabel.6 Sintesis Literatur Pemanfaatan Teknologi dalam Analisis Struktur Abstrak

Authors	Title and Year	Country	Aim	Methodology	Finding	Journal
Luo et al.	Ground Abstract Structure Concepts of Scaffolding Systems for Automatic Compliance Checking Based on Reasoning Segmentation (2025)	China	Mengembangkan sistem analisis otomatis untuk memeriksa struktur abstrak	Computational analysis	AI mampu mengidentifikasi struktur abstrak dan memeriksa kesesuaian dengan standar akademik	Expert Systems with Applications
Lee & Jho	Analysis of the Abstract Structure in Scientific Papers by Gifted Students (2023)	Korea Selatan	Menganalisis struktur abstrak serta potensi penggunaan AI dalam pendidikan	Textual analysis	AI dapat digunakan untuk membantu analisis struktur abstrak dan pembelajaran menulis ilmiah	Journal of the Korean Association for Science Education
Herlyna et al.	Rhetorical Moves in Students' Abstracts (2024)	Indonesia	Mengidentifikasi struktur retorika abstrak mahasiswa	Genre analysis	Banyak abstrak mahasiswa tidak memuat seluruh rhetorical moves yang diperlukan	JELL



Alek et al.	Discourse Structure and Linguistic Features of Research Articles and Thesis Abstracts (2022)	Indonesia	Membandingkan struktur abstrak artikel dan tesis	Corpus analysis	Analisis struktur abstrak dapat dilakukan melalui pendekatan linguistik berbasis korpus	JELIAL
Dewi & Harmawan	Genre Analysis of Research Abstract: A Literature Review (2022)	Indonesia	Mengkaji struktur retorika abstrak penelitian	Literature review	Struktur abstrak mengikuti pola genre akademik yang dapat dianalisis secara sistematis	TLEMC
Fitria	Structure Analysis of English Abstracts in International Journals (2022)	Indonesia	Menganalisis struktur abstrak jurnal internasional	Descriptive qualitative	Abstrak jurnal internasional memiliki struktur retorika yang lebih konsisten	Journal of English Language and Culture
Arsyad et al.	Rhetorical Moves and Linguistic Features of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Mengidentifikasi rhetorical moves dalam abstrak artikel ilmiah	Discourse analysis	Struktur abstrak terdiri dari beberapa moves utama seperti tujuan, metode, dan hasil	Edu-Ling
Haryudin	Analysis of Rhetorical Moves and Linguistic Realization of Research Article Abstracts (2023)	Indonesia	Menganalisis realisasi linguistik dalam abstrak penelitian	Content analysis	Struktur retorika abstrak dapat diidentifikasi melalui analisis linguistik	Jurnal Perspektif
Drury et al.	How to Write a Comprehensive and Informative Research Abstract (2023)	UK	Memberikan panduan penulisan abstrak ilmiah	Review article	Abstrak harus memuat tujuan, metode, hasil, dan implikasi penelitian	Seminars in Oncology Nursing
Adzan & Azhar	Etika Penggunaan Artificial Intelligence dalam Penulisan	Indonesia	Mengkaji etika penggunaan AI dalam penulisan ilmiah	Conceptual analysis	Penggunaan AI harus memperhatikan integritas akademik dan transparansi	Jurnal Penelitian Inovatif

Inkonsistensi Struktur Abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas dan Artikel Penelitian Pendidikan: A Systematic Literature Review
(Amaliyah, et al.)

Berdasarkan tabel sintesis literatur di atas, perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas analisis struktur abstrak dalam penelitian akademik. Salah satu perkembangan penting dalam bidang ini adalah penggunaan pendekatan komputasional untuk menganalisis struktur retorika teks akademik secara otomatis. Penelitian yang dilakukan oleh Luo et al. (2025) menunjukkan bahwa sistem berbasis AI dapat digunakan untuk memeriksa kesesuaian struktur abstrak dengan standar penulisan akademik melalui pendekatan *automatic compliance checking*. Sistem ini bekerja dengan membagi teks abstrak ke dalam beberapa segmen retorika sehingga dapat mengidentifikasi apakah komponen penting seperti tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian telah disampaikan secara lengkap.

Teknologi AI juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik. Lee dan Jho (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam lingkungan pendidikan dapat membantu mahasiswa memahami struktur abstrak ilmiah dengan lebih baik melalui analisis otomatis terhadap struktur teks yang mereka tulis. Dengan memberikan umpan balik otomatis mengenai kelengkapan komponen abstrak, teknologi ini dapat membantu penulis pemula memperbaiki kualitas penulisan abstrak mereka dan menekankan bahwa analisis struktur abstrak tidak hanya dapat dilakukan melalui pendekatan komputasional, tetapi juga melalui analisis linguistik dan genre akademik. Studi yang dilakukan oleh Arsyad et al. (2023) dan Haryudin (2023) menunjukkan bahwa struktur retorika abstrak dapat diidentifikasi melalui analisis *rhetorical moves*, yang biasanya mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian. Pendekatan ini menjadi dasar bagi pengembangan sistem AI yang mampu mengenali pola retorika dalam teks akademik secara otomatis.

Meskipun teknologi AI menawarkan berbagai manfaat dalam analisis struktur abstrak, penggunaannya dalam penulisan ilmiah juga memerlukan perhatian terhadap aspek etika akademik. Adzan dan Azhar (2024) menegaskan bahwa penggunaan AI dalam penulisan ilmiah harus dilakukan secara bertanggung jawab dengan tetap menjaga integritas akademik serta transparansi dalam proses penulisan. Penggunaan teknologi AI sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu analisis dan penyuntingan, bukan sebagai pengganti proses intelektual dalam penulisan karya ilmiah. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam analisis struktur abstrak memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik. Teknologi ini dapat membantu penulis dalam mengidentifikasi kekurangan struktur abstrak, memperbaiki organisasi informasi, serta memastikan bahwa abstrak yang ditulis telah memenuhi standar penulisan ilmiah yang berlaku. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi AI dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas penulisan abstrak penelitian di masa depan.

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan sintesis tematik dari literatur yang telah diseleksi, yang mencakup empat fokus utama, yaitu pola struktur abstrak penelitian pendidikan, inkonsistensi struktur, karakteristik abstrak dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta perbandingan strategi retorika antara abstrak PTK dan artikel penelitian pendidikan. Secara umum, sintesis menunjukkan bahwa meskipun terdapat konvensi struktur abstrak yang relatif mapan, implementasinya sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh konteks serta tujuan penelitian.

Pada aspek pola struktur, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa abstrak dalam artikel penelitian pendidikan mengikuti lima komponen utama, yaitu latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan (Drury et al., 2023; Dewi & Harmawan, 2022; Fitria, 2022). Namun, sintesis lintas studi mengungkap bahwa keberadaan kelima komponen tersebut tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menegaskan bahwa komponen tujuan, metode, dan hasil cenderung menjadi elemen inti yang hampir selalu muncul, sementara latar belakang dan kesimpulan sering disederhanakan atau dihilangkan. Pola ini menunjukkan adanya kecenderungan fungsional, di mana penulis lebih memprioritaskan informasi yang dianggap paling relevan bagi pembaca akademik, terutama terkait kontribusi penelitian.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa inkonsistensi struktur abstrak bukan merupakan fenomena yang berdiri sendiri, melainkan pola yang berulang dalam berbagai konteks penelitian. Studi Herlyna et al. (2024) dan Sujiyani (2022) menunjukkan bahwa banyak abstrak tidak menyajikan *rhetorical moves* secara lengkap. Jika dibandingkan dengan temuan Alek et al. (2022), terlihat bahwa faktor pengalaman menulis dan literasi akademik menjadi variabel yang signifikan dalam menentukan kualitas struktur abstrak. Dengan demikian, sintesis antar penelitian memperlihatkan bahwa inkonsistensi tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman teknis, tetapi juga oleh keterbatasan kompetensi akademik penulis dalam mengorganisasi informasi secara efektif.

Pada konteks PTK, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan karakteristik yang cukup mendasar dibandingkan dengan artikel penelitian pendidikan. Abstrak PTK cenderung lebih kontekstual dengan penekanan pada masalah pembelajaran, tindakan yang dilakukan, serta hasil perbaikan yang dicapai. Sintesis dari beberapa penelitian (Semathong, 2023; Siregar et al., 2023) menunjukkan bahwa aspek metodologi dalam abstrak PTK sering kali tidak dijelaskan secara rinci, berbeda dengan artikel penelitian yang menempatkan metode sebagai komponen penting. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa struktur abstrak sangat dipengaruhi oleh orientasi penelitian, di mana PTK lebih berfokus pada praktik reflektif dibandingkan dengan generalisasi ilmiah.

Analisis komparatif lebih lanjut menunjukkan bahwa perbedaan antara abstrak PTK dan artikel penelitian pendidikan tidak hanya terletak pada kelengkapan struktur, tetapi juga pada strategi retorika yang digunakan. Artikel penelitian cenderung menggunakan pendekatan yang lebih sistematis dan eksplisit dalam menyampaikan tujuan, metode, dan hasil (Arsyad et al., 2023; Haryudin, 2023). Sebaliknya, abstrak PTK lebih menonjolkan narasi tindakan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Sintesis lintas penelitian menunjukkan bahwa perbedaan ini bersifat konsisten dan mencerminkan fungsi komunikatif masing-masing jenis teks, sehingga tidak dapat dinilai semata-mata sebagai kekurangan, melainkan sebagai adaptasi terhadap kebutuhan konteks.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa struktur abstrak dalam penelitian pendidikan tidak bersifat sepenuhnya baku, melainkan fleksibel dan kontekstual. Sintesis antar penelitian menunjukkan bahwa variasi dan inkonsistensi struktur abstrak merupakan refleksi dari perbedaan tujuan penelitian, tingkat pengalaman penulis, serta konteks akademik yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya memperkuat pemahaman tentang pola umum struktur abstrak, tetapi juga memberikan perspektif analitis bahwa standar penulisan abstrak perlu dipahami secara adaptif, bukan sekadar normatif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa struktur abstrak dalam penelitian pendidikan pada dasarnya mengikuti pola *rhetorical moves* yang telah menjadi konvensi dalam penulisan akademik, yaitu mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Temuan ini sejalan dengan teori *genre analysis* yang menyatakan bahwa setiap bagian abstrak memiliki fungsi komunikatif tertentu dalam menyampaikan informasi penelitian secara efektif (Drury et al., 2023; Fitria, 2022). Namun demikian, hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan struktur tersebut tidak selalu konsisten, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara norma teoretis dan praktik penulisan di lapangan.

Secara kritis, inkonsistensi struktur abstrak tidak dapat semata-mata dipahami sebagai kelemahan teknis penulisan, melainkan sebagai refleksi dari kompleksitas literasi akademik penulis. Temuan ini memperkuat argumen bahwa penguasaan *rhetorical moves* memerlukan tidak hanya pemahaman struktur, tetapi juga kemampuan untuk menyeleksi dan mengorganisasi informasi penelitian secara strategis (Aleks et al., 2022; Herlyna et al., 2024). Dengan demikian, masalah inkonsistensi lebih tepat diposisikan sebagai isu kompetensi akademik daripada sekadar ketidaksesuaian terhadap format penulisan.

Selain itu, perbedaan struktur abstrak antara laporan PTK dan artikel penelitian pendidikan menunjukkan bahwa variasi tersebut tidak bersifat acak, melainkan dipengaruhi oleh perbedaan tujuan epistemologis kedua jenis penelitian. Artikel penelitian akademik berorientasi pada produksi dan diseminasi pengetahuan ilmiah yang bersifat generalizable, sehingga menuntut struktur abstrak yang sistematis dan eksplisit. Sebaliknya, PTK berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran yang kontekstual dan reflektif, sehingga abstraknya lebih menekankan pada tindakan dan dampaknya (Semathong, 2023; Siregar et al., 2023). Dari perspektif ini, perbedaan struktur abstrak dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap fungsi komunikatif masing-masing jenis penelitian, bukan sebagai penyimpangan dari standar akademik.

Lebih lanjut, sintesis lintas penelitian menunjukkan bahwa dominasi komponen tertentu dalam abstrak, seperti tujuan, metode, dan hasil, mencerminkan orientasi pragmatis penulis dalam menyampaikan kontribusi utama penelitian. Namun, kecenderungan untuk mengabaikan latar belakang dan kesimpulan berpotensi mengurangi koherensi dan daya argumentatif abstrak secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan adanya ketegangan antara tuntutan ringkasnya abstrak dan kebutuhan akan kelengkapan informasi, yang belum sepenuhnya dapat diatasi oleh penulis, khususnya pada tingkat pemula.

Secara kritis, temuan ini juga mengindikasikan bahwa pendekatan normatif terhadap penulisan abstrak yang menekankan kepatuhan terhadap struktur baku—perlu ditinjau kembali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas struktur justru menjadi bagian dari praktik penulisan akademik yang kontekstual. Oleh karena itu, alih-alih menekankan standar yang kaku, pendekatan pedagogis dalam penulisan akademik perlu mengakomodasi variasi konteks dan tujuan penulisan, sekaligus tetap menjaga prinsip kejelasan dan kelengkapan informasi (Arsyad et al., 2023).

Secara keseluruhan, pembahasan ini memperkuat bahwa struktur abstrak tidak hanya merupakan persoalan format, tetapi juga mencerminkan interaksi antara tujuan penelitian, kompetensi penulis, dan konteks akademik. Dengan demikian, peningkatan kualitas abstrak tidak cukup dilakukan melalui standarisasi semata, tetapi juga melalui penguatan literasi akademik yang memungkinkan penulis memahami fungsi retorika secara lebih mendalam dan aplikatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur abstrak dalam penelitian pendidikan umumnya mengikuti pola *rhetorical moves* yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Namun, implementasi struktur tersebut masih belum konsisten, terutama pada penulis dengan tingkat literasi akademik yang beragam. Inkonsistensi ini paling sering ditemukan pada laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang cenderung lebih kontekstual dan kurang sistematis dibandingkan dengan artikel penelitian pendidikan. Selain itu, perbedaan struktur abstrak antara PTK dan artikel penelitian mencerminkan perbedaan tujuan epistemologis keduanya. Artikel penelitian menekankan kontribusi ilmiah yang sistematis, sedangkan PTK berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran. Oleh karena itu, variasi struktur abstrak tidak sepenuhnya dapat dipandang sebagai kelemahan, melainkan sebagai bentuk adaptasi terhadap konteks dan tujuan penelitian. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi akademik dalam penulisan abstrak, khususnya dalam memahami fungsi retorika setiap bagian abstrak. Dengan demikian, penulisan abstrak tidak hanya perlu mengikuti struktur yang baku, tetapi juga harus mampu menyajikan informasi penelitian secara jelas, ringkas, dan sesuai dengan konteks akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzan, G. E., & Azhar, A. (2024). Etika penggunaan artificial intelligence dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2297–2308. <https://doi.org/10.54082/jupin.874>
- Alek, A., Marzuki, A. G., Hidayat, D. N., & Fauzji, F. (2022). The discourse structure and linguistic features of research articles and thesis abstracts in English by Indonesian academics. *Journal of Education, Language Innovation, and Applied Linguistics*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.37058/jelita.v1i1.3940>
- Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, N., Ainunisa, R. A., & Widi, W. W. (2023). Peran kajian pustaka dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1449>
- Arsyad, S., Astria, H., & Diani, I. (2023). Rhetorical moves and linguistic features of research article abstracts by Indonesian authors in applied linguistics. *Edu-Ling: Journal of English Education and Linguistics*, 6(2), 123–134. <https://doi.org/10.32663/edu-ling.v7i1.3311>
- Dewi, N. S. N., & Harmawan, V. (2022). Genre analysis of research abstract: A literature review. *Teaching and Learning English in Multicultural Contexts*, 6(2), 123–130. <https://doi.org/10.37058/tlemc.v6i2.6379>
- Drury, A., Pape, E., Dowling, M., Miguel, S., Fernández-Ortega, P., Papadopoulou, C., & Kotronoulas, G. (2023). How to write a comprehensive and informative research abstract. *Seminars in Oncology Nursing*, 39(2), 151395. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2023.151395>
- Efendi, R. A., Siswanto, D. H., & Saputra, S. A. (2025). Deep learning approach to teaching multiplication concepts using coin media: Classroom action research in elementary school. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(2), 87–97. <https://doi.org/10.69714/xaewmx28>



- Fakhrunnisa, M., Septiani, N., & Saputri, W. (2025). Strategi meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi: Systematic literature review. *Jurnal Guru Indonesia*, 5(2), 149–160. <https://doi.org/10.51817/jgi.v5i2.825>
- Fitria, T. N. (2022). Structure analysis of English abstracts in international journals published in 2020. *Journal of English Language and Culture*, 12(1). <http://dx.doi.org/10.30813/jelc.v12i1.2815>
- Haryudin, A. (2023). Analysis of rhetorical moves and linguistic realization of research article abstracts. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 45–56. <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v7i2.259>
- Herlyna, H., Ramadhina, R., & Romla, R. (2024). Rhetorical moves in students' abstracts. *JELL (Journal of English Language and Literature)*, 9(2), 283–290. <https://doi.org/10.37110/jell.v9i02.249>
- Lee, B., & Jho, H. (2023). Analysis of the abstract structure in scientific papers by gifted students and exploring the possibilities of artificial intelligence applied to the educational setting. *Journal of the Korean Association for Science Education*, 43(6), 573–582. <https://doi.org/10.14697/jkase.2023.43.6.573>
- Luo, X., Qin, M., Gao, Z., Yan, H., & Yang, X. (2025). Ground abstract structure concepts of scaffolding systems for automatic compliance checking based on reasoning segmentation. *Expert Systems with Applications*, 270, 126563. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2025.126563>
- Semathong, S. (2023). Participatory action research to develop the teachers on classroom action research. *Shanlax International Journal of Education*, 11(3), 29–36. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1388611>
- Siregar, I., Muda, S. S., Ferdiansyah, M. R., & Zawahir, M. (2023). Analisis sistematika penulisan laporan penelitian tindakan kelas. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 47–55. <https://www.neliti.com/publications/588086/analisis-sistematika-penulisan-laporan-penelitian-tindakan-kelas>
- Suhadi, A. (2023). Analysis of students' understanding in using rhetorical moves on thesis abstracts. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning*, 11(1), 110–121. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.3042>
- Sujiyani, E. (2022). The rhetorical moves in Indonesian EFL graduate students' thesis abstracts. *EBONY: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 21–30. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/ebony/homepage-about>
- Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana mahasiswa bisa menulis artikel ilmiah? Studi pengalaman FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 37, pp. 14–30). <http://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/2052>
- Wei, H. Y., Razali, A. B., & Abd Samad, A. (2022). Writing abstracts for research articles: Towards a framework for better abstract structure. *World Journal of Education*, 12(6). https://www.researchgate.net/profile/Abu-Bakar-Razali/publication/363856946_Writing_Abstacts_for_Research_Articles_Towards_a_Framework_for_Move_Structure_of_Abstacts/links/633bb70876e39959d6999bc9/Writing-Abstacts-for-Research-Articles-Towards-a-Framework-for-Move-Structure-of-Abstacts.pdf